

**PENGAWASAN TIM PENGENDALI KECAMATAN DALAM PELAKSANAAN
PENGUNAAN DANA HIBAH KHUSUS OLEH MASYARAKAT
DESA/KELURAHAN DI KECAMATAN BUNGARAYA KABUPATEN SIAK
TAHUN 2012**

Oleh :

Abdul Qosyim

Email (goko_sim@yahoo.com)

Dosen Pembimbing : Drs. M.Y. Tiyas Tinov, M. Si

Jurusan Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya Km. 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293 Telp/Facs. 0761 - 63277

ABSTRACT

Control team in the supervision of financial activities of the District a special grant for rural community groups that aim to increase community participation in accelerated development, rehabilitation and improvement of public facilities and social facilities. The programs and grants in the District Bungaraya, Siak, community participation correlation before implementation, during implementation, and after implementation. development should Siak regent meet the requirements of Regulation No. 17 Year 2010.

The purpose of this study was to determine the supervision carried out by the District Steering Committee for the supervision and constraints menjadi Control Team Siak Regency Regent Regulation No. 17 Year 2010 on Guidelines Special Grant For Community Groups / District Village.

Types and methods of research used in this study is descriptive. Once the data is collected peneelitan finished then compiled and classified the data and create a list of tables that have been defined by categories. Data were analyzed qualitatively described, and especially the public met with questionnaires to 50 variables related to community participation and development of environmental infrastructure is measured in Likert scale.

The results showed District Monitoring Control Team Implementation Using Special Grant for Rural Communities Village On subdistrict Bungaraya Siak 2012 in category quite well. It is based on the responses of respondents who stated that districts Control Team can not fully supervise properly. despite the passage of the implementation of the development of this field. Public participation in the development environment most affect infrastructure development. Public participation during implementation has less effect in accordance with program planning. The development of the infrastructure environment through grant programs in the district through the monitoring team Bungaraya Control District has done quite well and have met regulatory requirements Siak regent No. 7 of 2010, Determination of Standards, personal review, monitoring through oral reports, surveillance through a written report, a deviation that is true.

Keywords: monitoring, community participation, environmental infrastructure

I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

Dengan otonomi daerah ini pemerintah daerah lebih bisa memainkan peran dan fungsinya dalam melaksanakan pembangunan di daerah masing-masing. Sementara itu peranan masyarakat dalam pembangunan juga dapat lebih ditingkatkan karena perlu disadari tanpa meningkatkan partisipasi masyarakat dan swasta, pembangunan tidak bisa diselenggarakan secara maksimal. Melalui otonomi pemerintah daerah mempunyai peluang yang lebih untuk mendorong dan meningkatkan pembangunan di daerahnya masing-masing sehingga akan muncullah daya kreasi dan daya inovasi untuk dapat bersaing ke arah kemajuan dengan daerah lain.

Kabupaten Siak merupakan Kabupaten pemekaran dengan berbagai persoalan pola perekonomian, diketahui kemiskinan dalam masyarakat masih relatif, infrastruktur desa atau kelurahan yang belum memadai dan fasilitas umum serta fasilitas sosial. Mengakibatkan Kondisi potensi sumber daya yang masih belum tereksplorasi secara maksimal dan penataan administrasi pembangunan yang menjadi kendala dalam upaya pemerintah dalam melaksanakan amanat perjuangan bangsa.

Dari kondisi diatas Pemerintah Kabupaten Siak merencanakan untuk memberikan kepercayaan dan melibatkan langsung penduduk Desa dan Kelurahan untuk merencanakan, melaksanakan dan mengelola pembangunan infrastruktur yang bersifat sederhana dan dapat dikerjakan dengan menggunakan peralatan yang relatif sederhana serta sesuai kebutuhan yang paling mendesak di desa atau kelurahan yang bersangkutan. Kepercayaan ini selain akan

menumbuhkembangkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan desa atau kelurahan juga diharapkan akan dapat menimbulkan efek berganda (*multiplier effect*) di lokasi pembangunan.

Pentingnya pembangunan yang merata, dimana Pemerintah Kabupaten Siak dalam rangka pemerataan pembangunan menetapkan kebijakan dalam Peraturan Bupati Siak nomor 17 tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Hibah Khusus Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan Tahun Anggaran 2010, kebijakan ini dimaksudkan melaksanakan pembangunan, pemeliharaan dan perbaikan fasilitas umum dan fasilitas sosial yang dilaksanakan oleh kelompok masyarakat (POKMAS).

Menurut Peraturan Bupati Siak Nomor 17 tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Hibah Khusus Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan (*specific blok grant*) maka prinsip-prinsip penyelenggaraan program adalah :

1. Pemilihan kegiatan berdasarkan musyawarah sehingga diperoleh dukungan dari masyarakat.
2. Penyelenggaraan kegiatan dilakukan bersama masyarakat secara terbuka dan diketahui oleh unsur masyarakat (transparan) melalui penyediaan media komunikasi dan informasi yang akurat dan mudah diakses oleh masyarakat.
3. Penyelenggaraan kegiatan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat secara berkelanjutan yang ditandai dengan adanya pemanfaatan, rehabilitasi dan pengelolaan prasarana dan sarana desa/kelurahan yang mandiri oleh masyarakat.

4. Penyelenggaraan harus dapat dipertanggung jawabkan
5. Program ini bersifat hibah khusus (*specific blok grant*) kepada masyarakat dengan sasaran sesuai usulan kebutuhan masyarakat yang dianggarkan dalam APBD kabupaten siak.

Adapun program hibah khusus keuangan dalam pelaksanaanya untuk kabupaten siak besar dana program ini bervariasi setiap tahunnya. Berikut jumlah program hibah khusus keuangan dalam kurun Tiga tahun terakhir :

Adapun program hibah khusus keuangan dalam pelaksanaanya untuk kabupaten siak besar dana program ini bervariasi setiap tahunnya. Berikut jumlah program hibah khusus keuangan dalam kurun Tiga tahun terakhir :

1. 2010 Kegiatan Program Hibah Khusus Keuangan, Besar Dana 3.5 Milyar Perkecamatan
2. 2011 Kegiatan Program Hibah Khusus Keuangan, Besar Dana 4 Milyar Perkecamatan
3. 2012 Kegiatan Program Hibah Khusus Keuangan, Besar Dana 4 Milyar Perkecamatan

Adapun penetapan Dana Hibah berdasarkan Peraturan Bupati Siak Nomor 17 Tahun 2010 dalam penyaluran Dana yang dilaksanakan yaitu :

- a. Sumber dan Alokasi
Sumber pembiayaan Hibah Khusus Keuangan Kepada POKMAS Desa/Kelurahan berasal dari APBD kabupaten Siak tahun 2010 dan dialokasikan untuk kegiatan biaya pembangunan/rehabilitasi sarana dan prasarana.
- b. Mekanisme Penyaluran dan Pencairan Dana

Penyaluran dan pencairan dana melalui mekanisme sebagai berikut :

- 1) Dana Hibah Khusus Keuangan kepada kelompok masyarakat dia Desa/Kelurahan untuk masing-masing Kecamatan dianggarkan melalui Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) pada Dina PPKAD Kabupaten Siak.
- 2) Penerimaan dana untuk membangun prasarana dan sarana adalah masyarakat melalui POKMAS dengan penanggung jawab ketua Pokmas yang bersangkutan yang disalurkan ke rekening masing-masing POKMAS.
- 3) Ketua dan bendahara POKMAS diwajibkan membuka rekening atas nama POKMAS Desa/Kelurahan dan menyampaikan foto copi Rekeningnya kepada Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran dan Kuasa BUD.
- 4) Berdasarkan Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) tersebut diterbitkan keputusan Bupati tentang pemberian Dana Hibah sebagai mana diatur dalam Peraturan Bupati tentang Hibah Khusus Keuangan kepada POKMAS Desa/Kelurahan.
- 5) Naskah perjanjian Hibah Keuangan Kepada POKMAS Desa/Kelurahan ditandatangani Oleh Bupati dan dapat dilimpahkan penandatangananannya kepada Seketaris Daerah yang

ditetapkan dengan surat keputusan Bupati.

6) Pengajuan pencairan dana oleh POKMAS dilakukan 2 (dua) tahap, yaitu :

a) Tahap pertama sebesar 50% (lima puluh persen) apabila organisasi pelaksanaan penerima hibah telah terbentuk dan mempunyai rencana pelaksanaan pekerjaan dana Rencana Anggaran Biaya (RAB) yang akan dilaksanakan dengan diketahui oleh Kepala Desa/Lurah, kepala UPT Dinas PU/UPT Dinas Tata Ruang dan Cipta Karya dan disetujui oleh Camat setempat.

b) 50% (lima puluh persen) sisanya apabila pekerjaan telah mencapai 30% (tiga puluh Persen) sesuai laporan pelaksana swkolola atau POKMAS kepada Camat, setelah memperhatikan laporan dari Petugas Pendamping Kecamatan Unit Pelaksana Dinas (UPTD) Tata Ruang dan Cipta Karya.

c) Bendahara mengeluarkan Hibah Khusus Keuangan mengajukan SPP untuk POKMAS dengan dilampirkan keputusan Bupati tentang Pemberian Hibah, Naskah Perjanjian Hibah Daerah Khusus Keuangan Kepada POKMAS Desa/Kelurahan (*spesific Block Grant*), berita acara Penyerahan

Hibah, Surat Pernyataan Penerima Hibah dan Kwitansi/tanda terima bermaterai Pengguna Anggaran/Kuasa Pengguna Anggaran Dinas PPKAD untuk diproses penerbitan SPM nya.

Begitu juga dalam pengawasan yang dilaksanakan Tim Pengendali Kecamatan dalam Laporan, Pengawasan yaitu meliputi :

a. POKMAS wajib menyampaikan laporan pelaksanaan yang meliputi realisasi fisik dan keuangan kepada Tim Pengendali Kecamatan sekurang-kurangnya pada kondisi fisik 30% dan 100%.

b. Tim pengendali Kecamatan wajib menyampaikan laporan realisasi fisik dan keuangan kepada Bupati. Bagian Administrasi apembangunan Sekretariat Daerah paling lambat tanggal 10 (sepuluh) bulan berikutnya.

c. Pengawasan dilakukan oleh masyarakat, Tim pengendali Desa/Kelurahan, Tim Pengendali Kecamatan dan Tim Pembina Kabupaten Hibah Khusus Keuangan kepada POKMAS Desa/Kelurahan Kabupaten Siak.

d. Hasil pengawasan digunakan sebagai bahan evaluasi Hibah Khusus Keuangan kepada Pokmas Desa/Kelurahan.

e. Evaluasi dilakukan oleh Tim Pembina Kabupaten Hibah Khusus Keuangan kepada POKMAS Desa/Kelurahan Kabupaten Siak.

Untuk melihat program hibah khusus keuangan kepada kelompok masyarakat desa/kelurahan Kecamatan

Bunga Raya Tahun 2012 dapat dilihat pada tabel I.3 dibawah ini **Kegiatan Program Hibah Khusus Tahun 2012:**

1. Desa Jayapura
 - a. Jumlah POKMAS 5,
 - b. jenis kegiatan Semenisasi jalan dan gang 150M.pembangunan gorong – gorong 6 titik.
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi 120M, 5 titik
2. Desa Buantan lestari
 - a. Jumlah POKMAS 4,
 - b. jenis kegiatan Semenisasi jalan dan gang 200M.pembangunan gorong – gorong 11titik.
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi 150M, 3 titik
3. Desa Tuah indrapura
 - a. Jumlah POKMAS 5,
 - b. jenis kegiatan Semenisasi jalan dan gang 150M.pembangunan gorong – gorong 4 titik.
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi 150M, 6 titik
4. Desa Kemuning muda
 - a. Jumlah POKMAS 5,
 - b. jenis kegiatan Semenisasi jalan dan gang 150M.pembangunan gorong – gorong 3 titik.
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi 100M, 3 titik
5. Desa Jati Baru
 - a. Jumlah POKMAS 4,
 - b. jenis kegiatan Semenisasi jalan dan gang 250M. pembangunan Jembatan 3 titik.
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi 100M, 3 titik
6. Desa Langsung Permai
 - a. Jumlah POKMAS 3,
 - b. jenis kegiatan Semenisasi jalan dan gang 200M.
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi 200M
7. Desa Jati Baru
 - a. Jumlah POKMAS 5,
 - b. jenis kegiatan Semenisasi jalan dan gang 150M. pembangunan Jembatan 7 titik.
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi 150M, 4 titik
8. Desa Suak Merambai
 - a. Jumlah POKMAS 3,
 - b. jenis kegiatan Pembangunan mesjis (20x20m).
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi (20x20m)
9. Desa Daya Suri
 - a. Jumlah POKMAS 3,
 - b. jenis kegiatan Semenisasi jalan dan gang 250M.
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi 150M.
10. Desa Tamusai
 - a. Jumlah POKMAS 4,
 - b. jenis kegiatan Semenisasi jalan dan gang 150M. pembangunan Jembatan 4 titik.
 - c. Nilai Kegiatan Rp 4.000.000.000
 - d. Realisasi 150M, 4 titik

Dari data diatas dapat dilihat bahwa program pembangunan yang dilaksanakan pemerintah daerah Kabupaten Siak khususnya di Kecamatan Bungaraya telah mencapai rata-rata 80% - 100%, dapat diketahui masih belum seutuhnya terealisasi sesuai dengan yang diharapkan. Jika dibandingkan dengan jumlah kelompok masyarakat yang terdapat disetiap desa/ kelurahan yang masing-masing berbeda jumlahnya, maka kegiatan pembangunan masih tidak merata antara desa yang satu dengan desa yang lain. Hal ini mengisyaratkan bahwa program pembangunan yang dilaksanakan masih belum mengakomodir aspirasi masyarakat sehingga ada beberapa

kelompok masyarakat yang tidak berjalan karena minimnya kegiatan yang ada didesa/kelurahan tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa lembaga ini mempunyai fungsi penting dalam percepatan pembangunan desa, namun berdasarkan pengamatan yang dilakukan di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, ditemukan beberapa fenomena sebagai berikut :

1. Masih kurang aktifnya Tim Pengendali Kecamatan begitu juga peran masyarakat dalam pelaksanaan pembangunan didesa yang ada di Kecamatan Bungaraya khususnya dalam kegiatan program hibah khusus.
2. Masih terdapat beberapa rencana kegiatan program hibah khusus yang belum terealisasi sesuai target yang direncanakan seperti terlihat pada tabel I.3

Dari gejala tersebut diatas, maka menarik untuk dilakukan penelitian tentang fungsi pelaksanaan pokmas dalam pemerataan pembangunan desa, dalam sebuah penelitian yang berjudul : **Pengawasan Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Masyarakat Desa Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak 2012.**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut : Bagaimana Pengawasan Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak 2012 ?

C. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis Pengawasan Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bunga Raya Kabupaten Siak 2012.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis hambatan-hambatan dalam Pengawasan Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Kelompok Masyarakat Desa/ Kelurahan di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak 2012.

2. Kegunaan penelitian

- a. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan secara ilmiah dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan , khususnya ilmu administrasi dan kebilakan publik dalam meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi pokmas guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.
- b. Penelitian ini dapat memberikan sumbangan informasi kepada pemerintah kabupaten siak tentang implementasi kegiatan hibah khusus keuangan kepada kelompok masyarakat desa dalam rangka mewujudkan kerangka pemerataan pembangunan desa.

II. Metode Penelitian

Untuk melihat, mengetahui dan memaparkan keadaan yang sebenarnya secara rinci dan aktual dengan melihat masalah dan tujuan peneliti yang telah

disampaikan sebelumnya, maka metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek maupun objek penelitian.

1. Populasi Dan Sampel

- a) Populasi Adalah jumlah keseluruhan suatu objek yang akan di teliti, dalam penelitian ini adalah keseluruhan elemen-elemen yang menjadi objek penelitian. Populasi yang dimaksud tersebut yaitu seluruh pegawai kantor Camat Bungaraya terlibat dalam pelaksanaan hibah keuangan tersebut. Populasi dari aparat kecamatan baik Kepala Seksi, Kepala Sub Bagian dan Pegawai /Staff pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil keseluruhan populasi sebagai sampel metode sensus (sampling jenuh) untuk kepala desa dan staf/ aparat desa metode penarikan sampel dengan teknik simple random sampling. Sedangkan camat dijadikan *key informan*. Kemudian untukkelompok masyarakat penulis menggunakan teknik *Simple Random Sampling*.
- b) Sampel adalah sebagian dari populasiyang dianggap dapat mewakili populasi yang ada.

B. Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengambilan data yang relevan tersebut diatas, penulis menggunakan teknik pengumpulan data informasi dengan cara sebagai berikut :

- a. Observasi yakni pengamatan yang dilakukan secara sistematis secara langsung ke objek penelitian guna mendapatkan gambaran tentang objek penelitian.
- b. Wawancara terpimpin yakni prtanyaaan disusun dengan tujuan tertentu terarah pada pokok-pokok masalah yang disusun dalam bentuk daftar pertanyaan yang dijadikan pedoman dalam mengadakan wawancara secara langsung terhadap para anggota yang dijadikan responden
- c. Kuesioner yakni pengumpulan data dengan mengajukan daftar pertanyaan yang disusun secara tertulis dan diberikan kepada responden. Sehingga reponden dapat menjawab pertanyaan yang diberikan sesuai dengan pilihan objektif yang disediakan juga menjawabnya secara tertulis yang tidak menggunakan pilihan obyektif.

C. Analisis Data

Analisis data yang dilakukan deskriptif. Setelah data peneelitan selesai dikumpulkan data tersebut kemudian disusun dan digolongkan serta dibuat daftar tabel sesuai kategori yang telah ditentukan. Data tersebut dianalisis baik secara kuantitatif dan menerangkan angka-angka tabel maupun secara kualitatif yaitu diuraikan dalam bentuk kalimat.

III Pembahasan

A. Pengawasan Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Masyarakat Desa Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak 2012

Menyangkut tentang tugas Tim Pengendalian Kecamatan sebagaimana digambarkan diatas, maka kecamatan dilimpahkan sebagian tugas-tugas Bupati melimpahkan sebagian pada Kecamatan, maka Bupati Kabupaten Siak telah mengeluarkan peraturan Bupati Nomor KPTS. 100/PEM/212/2002 tentang pelimpahan sebagian kewenangan Bupati kepada kecamatan sebagai perangkat Daerah dalam Kabupaten Siak. Adapun sebagian kewenangan yang diberikan merupakan tugas dan fungsi kecamatan dalam menata dan mengatur wilayah kecamatan yang mereka pimpin.

Begitu juga dalam pelaksanaan hibah khusus yang di berikan kepada masyarakat melalui POKMAS berdasarkan Peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pedoman Pelaksanaan Hibah Khusus Keuangan Kepada Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan (*specific Bloocck Grant*), yaitu kegiatan yang mencakup persiapan, sosialisasi, perencanaan, pelaksanaan kegiatan, pengawasan sampai dengan serah terima. Terkait dengan hal itu perlu dikembangkan pemahaman dan kesadaran seluruh pelaku tentang tahap kegiatan yang dilakukan, dengan melalui sosialisasi secara berjenjang. Dengan demikian hakekat pemberdayaan masyarakat tidak berarti hanya menyerahkan keputusan kepada masyarakat, namun juga mendorong masyarakat paham terhadap resiko, tanggung jawab, dan hak serta kewajiban yang timbul sebagai konsekuensi atas keputusan yang diambil.

Untuk mengetahui hasil tanggapan responden mengenai peranan pengawasan tim pengendali kecamatan dalam pelaksanaan penggunaan dana hibah khusus oleh masyarakat

desa/kelurahan di kecamatan bungaraya kabupaten siak 2012, maka dapat dilihat berdasarkan tanggapan responden berikut ini :

1. Penetapan Standar

Tujuan penetapan standar adalah sebagai sasaran, kuato, dan target pelaksanaan kegiatan yang digunakan sebagai patokan dalam mengambil keputusan.

Berdasarkan table dapat diketahui hasil tanggapan responden mengenai indicator penetapan standar tim pengendali Kecamatan dalam pengawasan pelaksana Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Masyarakat Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, sebagian besar responden bertanggung cukup baik sebanyak 62% karena responden bertanggung bahwa keterbatasan kemampuan serta waktu Pokmas dalam pengurusan harus melewati prosedur yang lama. Banyaknya hasil tanggapan responden yang menyatakan cukup baik karena responden bertanggung sudah melakukan prosedur dalam pelaksanaan danah hibah. Ada juga sebagian responden yang menyatakan lambatnya dalam pengurusan penetapan dana hibah yang akan diperoleh dikarenakan banyaknya persyaratan prosedur yang dilalui yang harus di awasi secara merata baik dari tim pngendali Kecamtan sampai kepada POKMAS.

Sedangkan yang menyatakan baik sebanyak 26% karena responden bertanggung bahwa responden telah melaksanakan prosedur yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan Bupati Nomor 17 Tahun 2010 dan berdasarkan waktu yang telah ditentukan agar tercapaian realisasi sarana dan prasaranan fisik yang akan di laksanakan. Dan

menyatakan kurang baik sebanyak 12% karena responden bertanggung bahwa pelaksanaan dana hibah ini selain melalui prosedur yang lama juga tidak didukung oleh tim pengendali kecamatan yang bersikap inovatif yang mau membantu responden dalam pelaksanaan dana hibah khusus oleh masyarakat Desa/Kelurahan tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pegawai Kecamatan Bungaraya Bapak M. Erizal, berpendapat bahwa segala upaya yang dilakukan POKMAS sudah melaksanakan program yang diberikan oleh kecamatan terhadap pelaksanaan dana hibah terhadap pembaguna sarana prasarana yang sudah diatur berdasarkan peraturan yang berlaku. Jadi hendaknya bagi Pokmas yang akan melaksanakan pembangunan segera mengkonfirmasi terhadap kecamatan agar terorganisirnya pelaksanaan pembangunan yang dibutuhkan Desa/Kelurahan tersebut. Adapun POKMAS sebagai tim pengendali di Desa/Kelurahan mengkoordinisir dalam pelaksanaan pembangunan dengan membuat laporan sebagai penanggung jawab Desa/Kelurahan sesuai dengan realisasi di lapangan.

Dari analisis table III.4. sebagai diuraikan diatas, kemudian hasil wawancara dengan sejumlah staf pegawai Tim Pengendali serta hasil observasi yaitu dalam katagori cukup. Tanggapan responden menyatakan bahwa program pelaksanaan dana hibah belum sepenuhnya dijalankan oleh tim penegendalian kecamatan sehingga masyarakat menilai kinerjanya belum terlaksana dengan baik. Oleh karena itu perlunya perbaiki kinerja tim pengendalian kecamatan agar pencapaian program pelaksanaan dana hibah dapat

selesai dengan cepat dan tidak mengecewakan masyarakat.

2. Peninjauan Pribadi

Peninjauan pribadi yang dimaksud yaitu mengadakan pengawasan dengan meninjau secara pribadi langsung lapangan, dengan demikian dapat dilihat pelaksanaannya, kesukaran yang dihadapi dan kenyataan yang sesungguhnya.

Berdasarkan table dapat diketahui hasil tanggap responden mengenai indicator peninjauan pribadi oleh Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Kelompok Masyarakat Desa/Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya, sebagian besar responden bertanggung cukup baik sebanyak 64%, Banyaknya hasil tanggapan responden yang menyatakan cukup baik karena respon bertanggung jarang sekali tim pengendalian Kecamatan turun lapangan langsung untuk pemeriksaan pembangunan melainkan menerima hasil survei dari tim pengendali Desa/Kelurahan.

Responden juga bertanggung POKMAS yang mendatangi ke kecamatan dengan membawa laporan dari hasil kegiatan pembangunan di lapangan, yang seharusnya tim pengendali Kecamatan turun langsung lapangan untuk memeriksa laporan dari POKMAS hal ini juga berdampak pada kegiatan POKMAS di Desa/Kelurahan tidak terpantau dengan baik yang dapat menimbulkan adanya kesalahan dalam realisasi di lapangan.

Sedangkan yang menyatakan baik sebanyak 20% karena responden bertanggung dalam melakukan pengawasan pihak Tim Pengendali Kecamatan ada mealakukan peninjauan langsung lapangan serta memberi

arahan mengenai pelaksanaan program hibah khusus dalam pelaksanaan kegiatan yang akan dilakukan. Dan menyatakan kurang baik sebanyak 16%, karena responden bertanggung bahwa Tim Pengendali Kecamatan yang datang untuk melakukan pengawasan tidak dapat melaksanakan fungsinya secara baik sehingga responden tidak mendapat arahan secara baik dan merata.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu Tim Pengendali Kecamatan Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Bapak M. Erizal, berpendapat bahwa Tim Pengendali Kecamatan melakukan pengawasan langsung lapangan dengan alasan terbatasnya jumlah pegawai yang tersedia serta banyaknya pekerjaan yang akan diselesaikan, akan tetapi Tim Pengendali Kecamatan melakukan pemeriksaan ulang pada laporan yang telah masuk kemudian memeriksa pelaksanaan kegiatan yang sudah terlaksana di Desa/Kelurahan yang kemudian memeriksa langsung lapangan untuk di buktikan kebenarannya.

Dari analisis diatas table III.5 sebagaimana di uraikan di atas, kemudian hasil wawancara dengan sejumlah staf pegawai kecamatan serta hasil observasi yaitu sebaiknya pengawasan yang dilakukan baik oleh Tim pengendali kecamatan maupun pegawai kecamatan dilakukan secara rutin dengan membuat jadwal pengawasan lapangan dan dilakukan secara tepat waktu. Pengendali Kecamatan juga melakukan pekerjaan juga harus mengecek laporan yang telah dibuat agar dapat mengetahui secara tepat mengenai laporan pelaksanaan hibah khusus.

3. Pengawasan Melalui Laporan Lisan

Pengawasan dengan melalui laporan lisan, maksudnya dalam melakukan pengawasan dengan cara mengumpulkan fakta-fakta melalui laporan lisan yang diberikan POKMAS sebagai tim Pengedali Desa/Kelurahan.

Berdasarkan table dapat diketahui hasil tanggapan responden mengenai indikator pengawasan melalui laporan lisan Tim Pengendali Kecamatan dalam pengawasan dana hiba khusus di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, sebagian besar responden bertanggung cukup baik sebanyak 62% sedangkan yang menyatakan baik sebanyak 26% dan menyatakan kurang baik sebanyak 12%. Banyaknya hasil tanggapan responden yang menyatakan cukup baik karena responden bertanggung Tim Pengendali Kecamatan tidak sepenuhnya membuat laporan atas pelaksanaan di Desa/Kelurahan melainkan berdasarkan laporan tim pengendali Desa/Kelurahan berdasarkan data di lapangan. Terkadang responden juga berpendapat bahwa pendataan yang dilakukan Tim Pengendali Kecamatan tidak selalu sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan, misalnya masalah penyaluran dana hibah, prose pemberian Dana Hibah dan proses kegiatan dan keanggotaan pelaksanaan hibah di Desa/Kelurahan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu tim penengendali di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Bapak. Erizal berpendapat bahwa program dana hiba yang diberikan terhadap Desa/Kelurahan harus sesuai dengan peraturan yang berlaku dengan sesuai tanggal dan waktu yang telah ditentukan yang bertujuan agar pelaksanaan kegiatan tepat sasaran. Hal ini dilakukan dengan kebaikan pelaksanaan kegiatan sarana prasarana fisik agar tidak terjadinya kesalahan yang

tidak sesuai dengan laporan pelaksanaannya.

Dari analisis table III.6 sebagaimana di uraikan di atas, kemudian hasil wawancara dengan sejumlah staf kecamatan serta hasil observasi yaitu pembuatan laporan yang dilakukan Tim Pengendali Kecamatan mengenai pelaksanaan dana hibah hendaknya dilakukan secara rutin dan berkala, sehingga POKMAS dapat mengetahui mengenai Dana Hiba yang digulirkan di Desa/Kelurahan.

4. Pengawasan Melalui Laporan Tertulis

Pengawasan melalui laporan tertulis, maksudnya dalam melakukan pengawasan yaitu melihat laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan pekerjaan, sesuai dengan instruksi-instruksi tugas yang diberikan Tim Pengendali Kecamatan kepada POKMAS Desa/Kelurahan.

Berdasarkan table diatas dapat diketahui hasil tanggapan responden mengenai indikator pengawasan melalui laporan tertulis oleh Tim Pengendali Kecamatan dalam pengawasan dana hiba khusus di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, sebagian responden bertanggung cukup baik sebanyak 66%, sedangkan yang menyatakan baik sebanyak 22% dan yang menyatakan kurang baik sebanyak 12%. Banyak hasil tanggapan responden yang menyatakan cukup baik karena responden bertanggung Tim Pengendalian Kecamatan secara langsung yang menanyakan masalah pelaksanaan kegiatan prasarana fisik di Desa/Kelurahan tidak seutuhnya dilakukan begitu juga pengawasan langsung kelapangan oleh Tim Pengendali Kecamatan juga jarang

dilakukan melainkan berdasarkan laporan dari POKMAS.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pegawai Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Bapak M. Erizal, berpendapat bahwa laporan tertulis oleh Tim Pengendali setelah Tim Pengendali Kecamatan melakukan pemeriksaan langsung di lapangan. Jadi laporan tertulis yang dibuat Tim Pengendali Kecamatan untuk sebagai wujud pelaksanaan kerja POKMAS tersebut. Jadi wajar bagi POKMAS bertanggung bahwa Tim Pengendali Kecamatan tidak seutuhnya yang melakukan pembuatan laporan tertulis.

5. Memperbaiki Penyimpangan

Pengawasan melalui laporan-laporan kepada hal-hal yang bersifat khusus, artinya dalam pengawasan dilakukan oleh ketua/pimpinan apabila terjadi hal-hal atau kejadian-kejadian yang tidak di inginkan.

Berdasarkan table di atas dapat diketahui hasil tanggapan responden mengenai indikator memperbaiki penyimpangan oleh Tim Pengendalian Kecamatan dalam pengawasan pelaksanaan dana hibah Khusus Oleh Masyarakat di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak, sebagian besar responden bertanggung cukup baik sebanyak 66%, sedangkan yang menyatakan baik sebanyak 26% dan menyatakan kurang baik sebanyak 8%. Banyak hasil tanggapan responden yang menyatakan cukup baik karena responden bertanggung bahwa Tim Pengendali Kecamatan tidak seutuhnya melakukan fungsinya dengan baik hal ini dapat dilihat kurangnya informasi yang dibutuhkan POKMAS sebagai Tim Pengendalian di Desa/Kelurahan dalam pelaksanaan danah hiba, pelaksanaan kegiatan sarana prasarana fisik di lapangan sehingga POKMAS ingin

memperoleh informasi yang jelas agar tidak terjadinya kesalahan maupun penyimpangan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu pegawai Tim Pengendali Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Bapak M. Erizal, berpendapat bahwa pelaksanaan fungsi Tim pengendali Kecamatan sudah maksimal melaksanakan tugas dan fungsi tetapi terkadang kurang baik dimata masyarakat karena Tim Pengendalian Kecamatan yang memberi arahan kepada POKMAS belum merata dan jumlah Tim Pengendali masih kurang dirasakan masyarakat dalam tugas dan fungsi pelaksanaannya.

Dari analisis data table III.8 sebagaimana di uraikan di atas, kemudian hasil wawancara dengan sejumlah staf Tim Pengendali Kecamatan serta hasil observasi yaitu perlu diadakan perbaikan mengenai pelaksanaan fungsi Tim Pengendali Kecamatan dalam pelaksanaan fisik. Untuk itu Tim Pengendalian Kecamatan harus bisa membina pelaksanaan dana hibah kepada POKMAS secara baik.

Berikut ini dapat diketahui rekapitulasi tanggapan responden mengenai Tim Kecamatan dalam Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Masyarakat Desa Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak 2012, yaitu, yang menyatakan baik dengan persentase 24, Cukup Baik 64, kurang baik 12. Nilai Rata-rata Baik 12, Cukup Baik 32, Kurang Baik 6.

Berdasarkan rekapitulasi diatas dapat diketahui Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Masyarakat Desa Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak

2012, dalam katagori cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil tanggapan responden yang menyatakan bahwa Tim Pengendali Kecamatan belum melakukan pengawasan baik tertulis maupun lisan dengan baik.

C. Hambatan-hambatan Pengawasan Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Masyarakat Desa Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak 2012.

Berdasarkan hambatan yang di hadapi Tim Pengendali Kecamatan dalam Pelaksanaan Dana Hibah di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak berasal dari dalam (internal) maupun dari luar (eksterna).

a. Hambatan dari dalam (internal) meliputi :

Kurangnya disiplin pengawasan yang dilakukan Tim Pengendali dan kurangnya jumlah pegawai Kecamatan yang mengakibatkan kurang terorganisirnya pelaksanaan Dana Hibah yang di jalankan oleh POKMAS Desa/Kelurahan dan sebaliknya tidak seutuhnya laporan di terima oleh Tim Pengendalian Kecamatan dan dikarenakan juga kurangnya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan dana hibah terhadap kegiatan yang akan dilaksanakan sehingga berakibat lambatnya pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- b. Hambatan dari Luar (eksternal)
Masih Kurangnya kesadaran masyarakat dan belum seutuhnya diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembaguna yang mengakibatkan POKMAS sebagai Tim Pengendali Desa/kelurahan tidak seutuhnya menjalankan fungsinya dimana program dana hibah dalam pelaksanaannya tidak berjalan sesuai target yang dibuat sehingga laporan POKMAS terhadap Tim Pengendali Kecamatan kurang berjalan.
- c. Usaha-Usaha yang dilakukan oleh Tim Pengendali Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak dalam pelaksanaan Dana Hibah :
Memberikan penerangan kepada seluruh masyarakat melalui pendiskripsian proses pengurusan Pelaksanaan Dana Hibah dengan melakukan musyawarah baik terhadap POKMAS sebagai perantara yang di tunjuk oleh Desa/Kelurahan maupun orang-orang tertentu yang berkaitan terhadap pelaksanaan kegiatan dana hibah tersebut. Dan Penyusuna kegiatan-kegiatan yang akan dlaksanakan dengan membuat laporan terhadap kegiatan agar tidak terjadinya penyimpangan nantinya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil tanggapan responden yang diperoleh berdasarkan kuisioner dan wawancara maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengawasan Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Masyarakat Desa Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak 2012 dalam kata

gori cukup baik. Hal ini berdasarkan hasil tanggapan responden yang menyatakan bahwa pihak Tim Pengendalian kecamatan belum seutuhnya dapat melakukan Pengawasan dengan baik.

2. Hambatan-hambatan Pengawasan Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Masyarakat Desa Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak 2012 :

- a. Hambatan dari dalam (internal) meliputi :
Kurangnya disiplin pengawasan yang dilakukan Tim Pengendali Kecamatan dan kurangnya jumlah pengawai yang mengakibatkan kurang terorganisirnya pelaksanaan Dana Hibah yang di jalankan oleh POKMAS Desa/Kelurahan dan sebaliknya tidak seutuhnya laporan di terima oleh Tim Pengendalian Kecamatan dan dikarenakan juga kurangnya partisipasi masyarakat, sehingga berakibat lambatnya pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan.

- b. Hambatan dari Luar (eksternal) meliputi :
Masih Kurangnya kesadaran masyarakat dan belum seutuhnya diterapkan dalam pelaksanaan kegiatan pembaguna yang mengakibatkan POKMAS

sebagai Tim Pengendali Desa/kelurahan tidak seutuhnya menjalankan fungsinya

B. Saran

Berdasarkan uraian mengenai Pengawasan Tim Pengendali Kecamatan Dalam Pelaksanaan Penggunaan Dana Hibah Khusus Oleh Masyarakat Desa Kelurahan Di Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak 2012. Maka saran yang dapat diberikan adalah :

1. Mengadakan Sosialisasi terhadap Pelaksanaan dana hibah baik di dalam kecamatan begitu juga sampai dengan desa/kelurahan dengan lebih merata yang bertujuan agar terciptanya arah pelaksanaan kegiatan sarana prasarana fisik yang tepat sasaran
2. Mempermudah POKMAS sebagai mandat dari Desa/Kelurahan dalam pelaksana kegiatan di lapangan agar tercapainya target yang di inginkan dan ikut sertanya peran masyarakat dalam pembangunan dalam desa/Keluran tersebut.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

A. Buku-Buku

Manullang, 2003, *Pengawasan Melekat*, Rineka Cipta, Jakarta

Moekidjat, 2000, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Haji Masagung, Bandung

Nugroho, Riant, 2003, *Kebijakan Publik Formulasi, Implementasi dan Evaluasi*, Alex Media Komputindo, Jakarta.

Sarwoto, 2008, *Pengantar Manajemen*, Bumi Aksara, Jakarta

Siagian, Sondang P, 2002, *Manajemen Strategik*, Bumi Aksara, Jakarta.

Streers, Richard M.; 2005, *Efektivitas Organisasi*, Erlangga, Jakarta.

Sujamto, 2006, *Tata Pemerintahan Administrasi Pemerintahan Desa*, Penerbit Ghalia, Jakarta

Sufian Hanim, 2003, *Pemerintahan Daerah Diberbagai Negara*. Jakarta, Bumi Aksara.

Sugiyono, 2002, *Metode Penelitian Administrasi*, Alfabeta, Bandung

Sutarto, 2002, *Teori Organisasi*, Bumi Aksara, Jakarta

Syafiie, Inu Kencana. 2003, *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Bandung, PT. Refika Aditama

T. Hani Handoko, *Manajemen*, Penerbit BPFE, Yogyakarta

Widjaja, HAW, 2004, *Otonomi Desa Merupakan Otonomi Yang Asli, Bulat dan Utuh*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta

Winardi, 2003, *Perilaku Organisasi*, Rineka Cipta, Jakarta

B. Dokumen

Undang – Undang Nomor 32
Tahun 2004 Tentang
Pemerintah Daerah

Peraturan Bupati Siak Nomor 09.
A Tahun 2007 Tentang
Program Bantuan
Keuangan Kepada
Pemerintah
Desa/Kelurahan Tahun
Anggaran 2007

Peraturan Bupati Siak Nomor 17
Tahun 2010 Tentang
Pedoman Pelaksanaan
Hibah Khusus Keuangan
Kepada Kelompok
Masyarakat
Desa/Kelurahan (*Specific
Block Grant*) Tahun
Anggaran 2010